

PENERAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 GUNUNG MEGANG



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Yeni Juliani

NIM 622016020

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

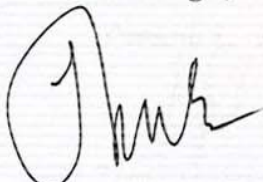
Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENERAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 GUNUNG MEGANG”**, ditulis oleh Saudari YENI JULIANI telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

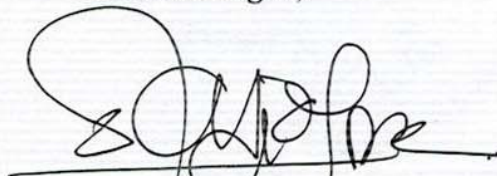
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Pembimbing II,



H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

- PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 GUNUNG MEGANG

Yang ditulis oleh Saudari YENI JULIANI, NIM 622016020
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
pada Tanggal 9 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

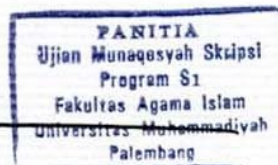
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

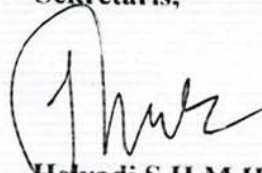
Ketua,



Azwar Hadi., S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

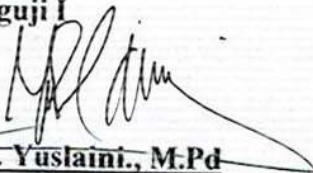


Sekretaris,



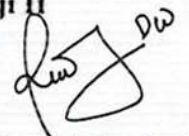
Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I



Dra. Yustaini., M.Pd
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II



Rina Dwi Wulandari, SE., M.Si
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Yeni Juliani

Nim : 622016020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 25 Juni 2020

Peneliti



Yeni Juliani

622016020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika Anda Mengalami kegagalan dalam hidup, maka tutuplah kegagalan itu dengan membuka lembar yang baru. Karena bila Anda terpaksa menatap kegagalan, itu akan membuatmu seperti diam di tempat”.

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu wa Ta’alaa yang telah memberikan banyak nikmat, hidayah dan maghfirohnya kepada diri Yang lemah ini
2. Ayah (Ebakku) adalah orangtua ku cinta pertama ku. Dia adalah segalanya bagiku terima kasih sudah merawatku,menyayangiku,menemani,memotivasi, membangkitkan aku dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini serta terima kasih banyak sudah memberikan fasilitas dan bantuan moral dan material selama aku duduk dibangku sekolah hingga kuliah.
3. Ibuku (Emakku) adalah orangtua ku cinta pertama ku wanita yang sudah melahirkanku, merawatku, menyayangiku hingga sampai saat ini terima kasih sudah menemaniku, memotivasiku, dan membangkitkan aku dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini serta terima kasih banyak sudah memberikan fasilitas dan bantuan moral dan material selama aku duduk dibangku sekolah hingga kuliah.
4. Kakak ku (Edianto A.Md, Abing Irawan, dan Risman) yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam perjalananku.

5. Ayunda ku (Yesi Oktarini dan Paslia) yang selalu memotivasi ku dan membangkitkan ku dari berbagai tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda Helyadi, S.H., M.H dan Sayid Habiburrahman M.Pd.I yang sudah membimbing dan mensupport ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta segenap pengurus dan karyawan FAI
8. Teman-teman ku seperjuangan (Eliya, Yosi, Mardiah, Desi Sri, Erin, Ucha, Maisy, Elsa Kurnia serta teman-teman yang lain) telah menyelesaikan skripsi ini.
9. Carman adalah kekasihku sekaligus teman ku, terima kasih sudah menjadi teman terbaikku.
10. Almamater ku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Allhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayahnya serta petunjuk yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan serta menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENERAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 GUNUNG MEGANG” Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabatnya dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalanNya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah dan Ibu serta ayunda , dan kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan material selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Helyadi, S.H., M.H selaku pembimbing I.
5. Bapak Sayid Habiburrahman, M.Pd.I , selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Megang, Guru-guru beserta staf tata usaha sudah berpartisipasi dalam wawancara .
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermamfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan peneliti ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

YENI JULIANI

NIM: 622016020

ABSTRAK

Yeni Juliani NIM.622016020, Skripsi dengan judul **Penerapan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Gunung Megang** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini Bagaimana Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Model *Problem Solving* Pada Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, dan Guru PAI serta hasil angket yang di hitung atas pendapat siswa kelas VIII.1 s/d VIII.6 yang mana, setiap kelas dipilih 10 siswa di SMP Negeri 4 Gunung Megang. Di lihat dari hasil penelitian menunjukkan, pendapat siswa tentang penerapan berpikir kritis siswa melalui model problem solving pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang dinilai baik. Hasilnya yakni menunjukkan bahwa Model *Problem Solving* dapat meningkatkan Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI, atau dapat dikatakan dengan nilai Baik.. Sedangkan Faktor Pendukung didalam Model *Problem Solving* Pada Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI yakni, terdiri atas pengaruh buku pelajaran, pengaruh media infokus dan pengaruh wali siswa tersebut. Selain itu Faktor Penghambat didalam Model *Problem Solving* Pada Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI yakni, terdiri atas pengaruh rasa malas, pengaruh daya tangkap dan pengaruh kedisiplinan siswa tersebut.

Kata Kunci : Siswa Berpikir Kritis Karena Guru PAI Mengajar Dengan Model *Problem Solving*

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Defenisi Oprasional Penelitian.....	8
G. Populasi dan Sampel	10
H. Teknik Pengumpulan Data.....	12
I. Teknik Analisa Data.....	13

J. Sistematika Pembahasan.....	16
--------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

1. Pengertian Berpikir Kritis	17
2. Pengertian Siswa	19
3. Model Pembelajaran.....	21
4. Model Problem Solving.....	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Solving	25
6. Pendidikan Agama Islam.....	26

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah.....	30
B. Kondisi Geografis	31
C. Struktur Organisasi.....	32
D. Visi,Misi, dan Tujuan.....	33
E. Keadaan Tenaga Pendidik.....	34
F. Keadaan Siswa	36
G. Kondisi Sarana dan Prasarana	38
H. Sistem Pendidikan.....	41
I. Proses Belajar Mengajar.....	42

BAB IV ANALISA DATA

A. Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang	43
--	----

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Problem Solving Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sampel Siswa Kelas VIII 1 s/d VIII 6 SMP Negeri 4 Gunung Tahun Pelajaran 2019/2020.....	11
Tabel 1.2. Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Megang.....	31
Tabel 1.3. Data Guru SMP Negeri 4 Gunung Megang	34
Tabel 1.4. Data Karyawan SMP Negeri 4 Gunung Megangng.....	36
Tabel 1.5. Data Siswa SMP Negeri 4 Gunung Megang.....	37
Tabel 1.6. Data Kelas SMP Negeri 4 Gunung Megang	37
Tabel 1.7. Daftar Keadaan sarana SMP Negeri 4 Gunung Megang	38
Tabel 1.8. Daftar Keadaan Prasarana SMP Negeri 4 Gunung Megang	39
Tabel 1.9. Saya merasa puas adanya penerapan model <i>problem solving</i>	44
Tabel 1.10. Model pembelajaran <i>Problem Solving</i> dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar.....	45
Tabel 1.11. Dalam penerapan model <i>problem solving</i> memotivasi saya untuk belajar semakin meningkat.....	46
Tabel 1.12. Saya merasa model <i>problem solving</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran	47
Tabel 1.13. Saya merasa bahwa model <i>problem solving</i> dapat diterapkan pada mata pelajaran lain	48

Tabel 1.14. Saya merasa bahwa model problem solving adalah model yang efektif dan inovatif.....	49
Tabel 1.15. Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan model problem solving.....	50
Tabel. 1.16. Saya yakin model pembelajaran problem solving dapat meningkatkan hasil belajar	51
Tabel. 1.17. Dengan model problem solving dapat berbagi pengetahuan dengan teman saat pembelajaran berlangsung.....	52
Tabel. 1.18. Saya bias menjawab pertanyaan guru setelah belajar dengan Model <i>Problem Solving</i>	53
Tabel. 1.19. Apakah Guru PAI memberikan penjelasan kepada anda, ketika proses pembelajaran.....	54
Tabel. 1.20. Apakah Guru PAI memberikan penjelasan yang sederhana kepada anda, ketika proses pembelajaran PAI.....	55
Tabel. 1.21. Apakah guru PAI memberikan kesempatan kepada anda untuk menunjukkan keterampilan yang anda miliki, ketika proses pembelajaran PAI ...	56
Tabel 1.22. Apakah Guru PAI meminta anda untuk menyimpulkan yang telah dijelaskan kepada anda, ketika proses pembelajaran PAI.....	57

Tabel. 1.23. Apakah Guru PAI memberikan kesempatan kepada anda untuk melakukan penjelasan yang lebih lanjut, ketika anda mengikuti proses pembelajaran PAI.....	58
Tabel. 1.24. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru, ketika proses pembelajaran PAI.....	60
Tabel. 1.25. Apakah anda memberikan penjelasan sederhana, ketika proses pembelajaran.....	61
Tabel. 1.26. Apakah anda menunjukkan keterampilan anda, ketika proses pembelajaran PAI	62
Tabel. 1.27. Apakah anda memberikan kesimpulan, ketika anda mengikuti proses pembelajaran PAI.....	63
Tabel. 1.28. Apakah anda memberikan penjelasan yang lebih lanjut, ketika anda mengikuti proses pembelajaran PAI.....	64
Tabel. 1.29. Kesimpulan Pola Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dengan Model <i>Problem Solving</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir merupakan aktivitas yang selalu dilakukan otak untuk mentransfer informasi ke seluruh tubuh. Berawal dari proses berpikir tersebut manusia dapat melakukan kegiatan fisik dan non fisik secara normal. Berpikir juga merupakan salah satu hal yang membedakan manusia dengan hewan, sehingga manusia memiliki derajat yang lebih tinggi. Kemampuan berpikir ini sangat penting bagi manusia untuk meneruskan kelangsungan hidupnya, terutama di zaman yang semakin berkembang pesat ini.¹

Adapun tujuan dari berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat, ide termasuk didalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.² Adapun firman Allah swt yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا
بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

¹ . Ngalim Purwanto, MP. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2007 hal 35.

² . Sapriya. *Pendidikan PAI : Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2011 hal 45.

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka”. (Q.S Ali Imran ayat 190-191)³

Di era globalisasi ini, semua informasi dengan sangat mudah masuk ke dalam diri setiap individu siswa. Mudah masuknya segala informasi, membuat siswa harus berpikir secara kritis untuk menyaring informasi-informasi tersebut. Karena tidak semua di dalam informasi global tersebut bersifat baik melainkan ada yang bersifat buruk. Mereka juga dapat membedakan antara alasan yang baik dan buruk dan membedakan kebenaran dari kebohongan. Perkembangan yang semakin maju ini menuntut kita untuk kritis menghadapi perubahan yang terjadi.⁴

Model *problem solving* sangat potensial untuk melatih peserta didik berpikir kritis dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Peserta didik belajar sendiri untuk mengidentifikasi penyebab masalah dan alternatif untuk memecahkan masalahnya. Tugas guru dalam model *problem solving* adalah memberikan kasus atau masalah kepada peserta didik untuk dipecahkan.⁵

Bagi para pelajar khususnya SMP akan sangat penting mengembangkan kemampuan berpikir kritis di usia mereka. Potensi dan

³ Al Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata. 2010. Ibnu Katsir. Bandung: Pondok Yatim Al Hilal

⁴ Jensen, Eric. *Brain-Based Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2008 hal 13.

⁵ Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2013 hal 5..

kemampuan siswa yang berbeda-beda dapat dikembangkan dan dilatih sejak usia muda. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis akan membantu mereka melihat potensi diri, sehingga mereka sudah terlatih menyelesaikan berbagai persoalan yang mereka hadapi, termasuk melihat sejauh mana kemampuan yang mereka miliki.⁶

Kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan yang perlu dilatih dan dikembangkan sejak anak usia muda terutama mereka di bangku sekolah. Kondisi dunia yang semakin berkembang pesat menuntut masyarakat memiliki kemampuan berpikir kritis untuk menjawab berbagai tantangan global yang ada. Siswa tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan tugas, ataupun mendapatkan nilai yang baik, tetapi siswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis sehingga siswa dapat memutuskan mana yang benar dan salah, mana yang perlu diikuti dan ditinggalkan dan tidak ikut terseret arus globalisasi.⁷

Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode yang terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa menjadi pasif mendengarkan penjelasan dari guru serta hanya menjawab apabila ditunjuk guru. Rendahnya berpikir kritis siswa ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan oleh siswa terpaku pada jawaban-jawaban yang ada dibuku, sehingga siswa hanya menghafalkan jawaban yang disebutkan. Kemudian media yang digunakan dalam

⁶ Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*, (Edisi Kedua. Jakarta: Kencana), 2005 hal 24

⁷ Ibid hal 25.

pembelajaran belum bersifat khusus, hanya berupa gambar dari buku cetak yang dipegang oleh masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Gunung Megang, terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang (rendah). Terutama dapat dilihat pada siswa kelas VIII.1 sampai VIII.6. Siswa kelas VIII.1 sampai dengan VIII.6 merupakan tahun peralihan dari kebiasaan anak kecil ketika Sekolah Dasar (SD) ke anak remaja, yang seharusnya sudah memiliki pemikiran yang lebih matang. Kenyataannya, hal yang demikian masih jarang terlihat pada siswa kelas VIII.1 sampai VIII.6 di SMP tersebut.

Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.1 sampai VIII.6 di SMP Negeri 4 Gunung Megang dapat dilihat dari berbagai hal, misalnya berdasarkan pengamatan saat kegiatan pembelajaran PAI berlangsung dan saat kegiatan wawancara dengan siswa dan guru PAI. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa hanya sekedar melihat guru menjelaskan, sesekali mencatat hal-hal penting, tetapi jika ditanya kembali mengenai apa yang dijelaskan guru, mereka masih sulit menjelaskan kembali menurut bahasa sendiri.

Kurangnya berkembang kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.1 sampai VIII.6 di SMP Negeri 4 Gunung Megang sebenarnya disebabkan oleh beberapa permasalahan yang terjadi saat pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh siswa dan guru. Permasalahan pertama yang terjadi saat pembelajaran PAI yang menyebabkan kurang

berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa berkaitan mengenai pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Terdapat beberapa strategi pembelajaran berupa metode, model, dan berbagai bantuan media dan sumber belajar yang lain. Guru lebih sering mengajar dengan cara ceramah biasa tanpa diselingi metode pembelajaran atau bantuan media lain. Terdapat satu guru yang kadang-kadang menggunakan bantuan media power point, gambar, dan video saat mengajar, tetapi guru PAI yang lainnya masih kaku jika harus menggunakan alat semacam laptop. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan mengembangkan potensi dan karakternya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: ” **PENERAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 GUNUNG MEGANG “.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI kelas VIII.1 sampai dengan VIII.6 SMP Negeri 4 Gunung Megang yaitu:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah
2. Pembelajaran PAI yang berlangsung dikelas masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan, peneliti memutuskan menerapkan model *problem solving* berbasis masalah kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah. Maka rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana pola berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat model *problem solving* pada pola berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan diadakannya penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pola berpikir kritis pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat model *problem solving* pada pola berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan kualitas dalam bidang keilmuan, khususnya mengenai upaya menerapkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI melalui model *problem solving* berbasis masalah kelas VIII.1 sampai dengan VIII 6 di SMP Negeri 4 Gunung Megang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan masukan mengenai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) yang memanfaatkan kemampuan indera.
- 2) Mampu meberdayakan lingkungan sosial dan permasalahan yang terjadi di masyarakat sebagai sumber belajar tambahan.

b. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*).
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai pendekatan belajar yang memanfaatkan kemampuan indera, dengan tujuan meningkatkan kemampuan intelektual siswa.
- 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan di bidang penelitian sebagai persiapan menjadi seorang guru di masa mendatang
- 2) Memberikan pengalaman langsung mengenai penerapann model problem solving berbasis masalah untuk menerapkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI.
- 3) Memberikan pengalaman langsung mengenai upaya penerapan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.1 sampai VIII 6.

F. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (observasi). Untuk menghindari penafsiran yang keliru diantara peneliti dan pembaca terhadap konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini berjudul Penerapan berpikir kritis siswa melalui model *problem solving* di SMP Negeri 4 Gunung Megang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka penulisan akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut Usman, penerapan adalah (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Berpikir Kritis

Menurut Suryabrata berpikir adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan seseorang. Bagian pengetahuan tersebut yaitu sesuatu yang telah dimiliki yang berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tertentu juga tanggapan-tanggapan. Model *Problem Solving*.

Model pembelajaran *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam usaha mencari pemecahan/jawaban oleh siswa.⁸

3. Pendidikan Agama Islam

⁸ Mbulu, Joseph. *Pengajaran Individual Pendekatan Metode Dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru*. (Malang: Yayasan Elang Emas, 2001), hal 52

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata ‘Pais’ artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.⁹ Jadi pendidikan artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu pendidikan membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁰

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta’lim, dan ta’dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.¹¹

Istilah tarbiyah berakar pada tiga kata, raba yarbu yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua rabiya yarba yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga rabba yarubbu yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata al rabb juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur. Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara.

Tayar Yusuf, mengatakan Pendidikan Agama Islam lam adalah sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan,

⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm 69.

¹⁰ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm 1

¹¹ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm 3

kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan sekumpulan obyek/subyek yang dapat berupa orang, benda peristiwa maupun gejala yang terjadi disekeliling kita. Selain itu populasi bukan hanya sekedar kumpulan yang menunjukkan kuantitas suatu obyek/subyek penelitian, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran *problem solving* yang dapat menerapkan kemampuan berpikir kritis tingkat SMP pada mata pelajaran PAI. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu semua siswa di SMP Negeri 4 Gunung Megang yang berjumlah 523 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu,

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹²

Sampel penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sampel Simple Random Sampling atau system acak sederhana.

Menurut Sugiyono bahwa:

Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa:

Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka lebih baik semua diambil sebagai sampel penelitian. Jika lebih dari 100 maka jumlah subyek penelitian bisa di ambil 10-15% atau lebih berdasarkan pertimbangan tertentu.¹³

Oleh karena itu, sampel yang di ambil oleh peneliti pada penelitian ini sebanyak 11% dari 523 siswa menjadi 60 siswa yakni kelas VIII.1 s/d VIII.6

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.1

Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VIII.1	3	7	10
2	VIII.2	2	8	10
3	VIII.3	4	6	10
4	VIII.4	6	4	10
5	VIII.5	4	6	10

¹² Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

¹³ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 174

6	VIII.6	5	5	10
Jumlah				60

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang terlaksananya penelitian ini digunakan alat pengumpulan data berupa instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Observasi, angket, wawancara, tes, dan studi dokumentasi.

1. Observasi adalah semua yang dilakukan untuk mengamati merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai. Dalam kegiatan observasi yang berbentuk format, isian dengan memberikan atau membubuhkan tanda centang (v) pada aspek yang muncul.
2. Angket atau kuisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran PAI, dan proyeksi-proyeksi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem solving*.
3. Wawancara, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, siswa dan kepala sekolah supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara sumber data maka diperlukan alat-alat bantu wawancara seperti buku catatan, tape recorder, dan camera. Tujuan ini untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran PAI serta pendukung dan kendala saat ini bagi pengembangan model pembelajaran.
4. Dokumentasi adalah Cara mempelajari dengan mencatat, memahami data-data yang sudah di dokumentasikan. Pengertian dimaksud oleh koetjoro

ningrat yaitu kumpulan Data Verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen. Dokumentasi digunakan Untuk mendapatkan data pendukung seperti struktur organisasi serta data lain yang berupa arsip sekolah yang dianggap perlu guna kelengkapan penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lalu menyusunnya dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Sugiyono (2015:336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. *Miles and huberman (1984)*, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung :Alfa Beta Bandung, 2012), hal 335.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiono, 2015:337).

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

a) *Data Reduction* (Reduksi Data).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

b) *Data Display* (Data Penyajian).

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *Mendisplaykan* data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya.

c) *Conclusion Drawing/ Verification*.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

Jadi teknik analisisnya menggunakan data *reduction* (reduksi data) dimana data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan teliti, kemudian data *display* (data penyajian) ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya dan selanjutnya yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji persentase sedangkan pengukurannya menggunakan skala gutman. Skala gutman dikembangkan oleh *Louis gutman*, skala ini mempunyai ciri penting yaitu skala kumulatif dan mengukur satu dimensi saja dan satu variabel, yang multi dimensi sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat *undimensional*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari buku pedoman penulis skripsi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

F = jarak atau banyaknya individu

N = Angka persentase

Adapun Kriteria penilaian menurut skala gutman adalah:

1. Sangat Baik 81% -100%
2. Baik 61% - 80%
3. Cukup 41% - 60%
4. Kurang 21% - 40%
5. Sangat kurang 0% - 20%

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan

BAB II : Merupakan LANDASAN TEORI yang meliputi Penerapan, Berpikir, Kritis, Siswa, Model, Problem, Solving, Pendidikan, Agama Islam

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, yaitu terdiri dari Profil SMP Negeri 4 Gunung Megang, Sejarah Singkat dan Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan, keadaan Guru, keadaan Siswa, Sarana dan prasarana, Sistem Pendidikan, dan Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Gunung Megang

BAB IV: Merupakan HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN, yaitu tentang penerapan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI melalui model *problem solving* berbasis masalah kelas VIII.1 sampai VIII 6 SMP Negeri 4 Gunung Megang

BAB V : Merupakan PENUTUP, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata*. 2010. Ibnu Katsir. Bandung: Pondok Yatim Al Hilal
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Al Munir, Mahmud Samir. 2004. *Guru Teladan*. Jakarta : Gema Insani
- Aly, Hery Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Bahreisy, Husein. 1987. *Himpunan Hadits Shahih Muslim*. Surabaya : Al-Ikhlash
- Dapartemen Agama. 2004 *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fisher, Alec. 2009. *Berfikir Kritis Sebagai Sebuah Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Husnidar, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa*. Jurnal Didaktik Matematika : ISSN
- Imron, Ali dkk. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Maunah. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Mbulu, Joseph. 2001. *Pengajaran Individual Pendekatan Metode Dan Media Pedoman Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru*. Malang : Yayasan Elang Emas
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- _____. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Santrock, John W. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua. Jakarta : Kencana
- Sapriya. 2011. *Pendidikan PAI: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sudiyono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118
- Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 174
- Tawil, Muh dan Liliyasi. 2013. *Berfikir Kompleks dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA*. Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Zuhairini. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang : UIN Press